

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu :

- Berdasarkan pengolahan data regresi linear berganda, sumber-sumber *self efficacy* secara keseluruhan memberikan pengaruh bagi *self efficacy* dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas IX di SMP “X” Bandung. Hal ini sejalan dengan teori Bandura (2002), *self efficacy* siswa kelas IX di SMP “X” Bandung dapat dibentuk melalui keempat sumber *self efficacy* yang meliputi *mastery experiences*, *vicarious experiences*, *social/verbal persuasions*, dan *physiological and affective states*.
- Sumber *self efficacy* yang paling berpengaruh terhadap *self efficacy* siswa dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas IX di SMP “X” Bandung adalah *physiological and affective* (23,9%), diikuti oleh *mastery experiences* (18,9%), *social/verbal persuasion* (10,8%), dan *vicarious experience* (0,8%).
- Berdasarkan pengolahan data regresi linear sederhana, dari keempat sumber *self efficacy* hanya sumber *vicarious experience* yang memiliki kontribusi yang tidak signifikan terhadap *self efficacy* dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas IX di SMP “X” Bandung.

- Mayoritas siswa kelas IX di SMP “X” Bandung memiliki derajat *self efficacy* yang tinggi (79,37%), sedangkan sisanya memiliki derajat *self efficacy* yang rendah (20,63%).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan :

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan jika ingin melakukan penelitian terhadap siswa kelas VII dan VIII dalam pelajaran matematika.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai kontribusi sumber-sumber *self efficacy* terhadap derajat *self efficacy* dalam mata pelajaran lainnya selain matematika.
3. Penelitian mengenai *self efficacy* masih terbuka luas untuk penelitian lanjutan, mengingat teori *self efficacy* ini tidak hanya terkait dengan jenjang pendidikan SMP saja, tetapi dapat juga dilakukan penelitian mengenai *self efficacy* pada jenjang pendidikan lainnya.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi guru mata pelajaran matematika kelas IX SMP “X” di Bandung agar dapat menggunakan informasi tentang pengaruh sumber-sumber *self efficacy*

terhadap derajat *self efficacy* dalam mata pelajaran matematika sebagai referensi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Diharapkan guru menjadi lebih memahami siswa dan dapat memperlakukan siswa dengan cara yang tepat, guru dapat melakukan beberapa hal berikut ini :

- Guru dapat menaruh perhatian pada kondisi fisik dan perasaan siswa dalam menentukan metode mengajar. Misalnya, menyajikan materi dengan cara mengajar yang membuat siswa menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - Memberikan nasihat dan dorongan pada saat siswa memperoleh nilai yang kurang baik, serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa pada saat melakukan kesalahan dalam pelajaran matematika.
 - Memberikan pujian kepada siswa pada saat siswa memperoleh nilai yang memuaskan atau pada saat siswa menunjukkan kemajuan dari hasil yang diperolehnya sebelumnya.
2. Bagi guru BK agar melakukan konseling berkala kepada siswa dalam memaknakan keberhasilan maupun kegagalan yang dialami dalam pelajaran matematika. Hal ini dapat dilakukan sebagai upaya untuk membantu siswa memaknakan dan menanggulangi kegagalan yang dialami siswa, sehingga siswa tidak beranggapan bahwa kegagalan yang dialaminya merupakan suatu hal yang pasti akan dialaminya lagi, khususnya dalam pelajaran matematika.

3. Bagi Kepala Sekolah SMP “X” agar dapat menggunakan informasi tentang pengaruh sumber-sumber *self efficacy* terhadap derajat *self efficacy* dalam mata pelajaran matematika dalam melakukan pendampingan baik pada siswa maupun orangtua siswa. Misalnya dengan menyelenggarakan pertemuan guru dengan orangtua siswa.